

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menganalisa dan juga meneliti apa motif mahasiswa mendengarkan Radio Kaka FM , peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat, instansi ataupun perusahaan untuk mencari data lalu kemudian dicermati dan disimpulkan, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁴³

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan tonggak utama atau sebagai instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti mutlak untuk diperlukan, karena selain meneliti, kehadiran peneliti juga aktif sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan penelitian di Kampus IAIN Kediri dikarenakan tempat aktifitas pembelajaran mahasiswa dan juga merupakan tempat kegiatan mahasiswa sehingga memungkinkan pengguna

⁴³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 28.

Instagram melakukan kegiatan di kampus. Penentuan lokasi ini karena berhubungan langsung dengan kegiatan dan juga berbagai aktivitas yang dilakukan penyiarnya Kaka FM IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian paling urgen dalam penelitian, karena dengan data inilah seseorang dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan dan mencari solusi dari permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁴

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁵ Penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 172.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 22

digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.⁴⁶ Adapun data utamanya adalah informasi yang didapatkan dari responden dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman suara yang berkaitan dengan hasil wawancara dengan subyek penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagiannya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder itu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁸ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan yaitu ikut membaur dan masuk ke dalam kegiatan serta ikut mendengarkan siaran streaming Radio Kaka FM IAIN Kediri serta mengamati kondisi pendengar setelah mendengarkan siaran radio streaming melalui Kaka FM IAIN Kediri.

⁴⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) , h. 103.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 199.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jadwal siaran radio, program siaran, struktur kepengurusan serta kinerja penyiar radio.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.⁴⁹

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai motif mahasiswa mendengarkan Radio Kaka FM dengan mewawancarai beberapa pendengar Radio Streaming Kaka FM terkait dengan tujuan dan kendala mendengarkan Radio Kaka FM. Untuk pengambilan data melalui wawancara atau secara lisan langsung dengan sumber datanya, bisa dilakukan dengan melalui tatap muka atau lewat telepon dan jawaban responden direkam kemudian dirangkum sendiri oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barangbarang tertulis, dengan melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵⁰ Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang lengkap, akurat dari

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h.51

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 201.

pendengar radio streaming Kaka FM berupa foto atau gambar hasil wawancara terkait serta rekaman atau video.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada mulanya peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. namun tidak dapat dipastikan instrumen selanjutnya tetap peneliti sendiri atau ada instrumen lainnya yang akan ikut berperan dalam penelitian ini hingga akhir penelitian. Akan tetapi jika penelitian ini telah berlangsung dan memungkinkan untuk menggunakan instrumen tambahan, maka akan menggunakan instrumen penguat lainnya yang akan lebih terstruktur untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁵² Penelitian ini memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data hasil metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan pemanfaatan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding. Kemudian membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.⁵³

⁵¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna. 1st.ed. (Syakir Media Press, 2021), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-result>.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016) h, 40

⁵³ *Ibid.*, h. 41.

Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber wawancara yaitu pendengar Radio Streaming Kaka FM IAIN Kediri di dokumentasikan untuk mencari data-data atau catatan tertulis yang berkaitan dengan tema siaran radio streaming dalam menyampaikan isi pesan dakwah, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

Dalam penelitian ini, rencana dalam pengecekan dari keabsahan data menggunakan teknik *member checking*. Dimana hasil penelitian, diverifikasi kembali oleh para partisipan atau berbagai informan yang terlibat dalam penelitian ini. kegiatan ini memiliki tujuan yakni, agar dapat mengukur dan juga menentukan keakuratan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, dalam Ivanovich menyatakan bahwa ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini merupakan teknik yang berfokus pada pengerucutan data atau klasifikasi data. Proses pengerucutan data ini dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Langkah yang digunakan adalah dengan

memilih data secara ketat, merangkum atau meringkas data menjadi uraian-uraian ringkas, kemudian mengkatagorikannya ke dalam pola yang lebih luas.⁵⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti akan melalui suatu proses yang bertahap. Mulai dari menentukan topik penelitian merupakan sebuah langkah awal dalam sebuah penelitian kualitatif. Setelah peneliti menentukan topik, dilanjutkan dengan proses penelusuran data, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.⁵⁵ Untuk menyelesaikan penelitian ini, diperlukan proses yang bertahap. Rencana tahapan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, sehingga pembahasan penelitian tidak melenceng jauh dari konteks penelitian. Untuk memudahkan penelitian, penulis membagi tahap-tahap penelitian menjadi tiga bagian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan, meliputi :
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Ijin penelitian
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Etika penelitian

⁵⁴ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif,” Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian, Bogor, 27 02, no. 1 (2003): 59.

⁵⁵ Raco. “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya”.

2. Tahap Pekerja Lapangan, meliputi :
 - a. Mempersiapkan diri dengan memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan
3. Tahap Analisis Data, meliputi :
 - a. Menganalisis data
 - b. Interpretasi data
 - c. Menyusun laporan penelitian